

Keterampilan Membaca Bahasa Arab: dalam Pendekatan Metakognitif

Elis Tania¹, Rohmatun Lukluk Isnaini²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,2}

22204022006@student.uin-suka.ac.id¹

rohmatun.isnaini@uin-suka.ac.id²

Abstract:

Purpose- *This study aims to analyze the use of a metacognitive approach in developing Arabic reading skills. The metacognitive approach refers to students' understanding and self-regulation of their learning process, including understanding reading strategies, monitoring comprehension, and reflecting on the understanding they have acquired.*

Design/Methodology/Approach- *This study uses the library research method, in which researchers collect data from scientific articles and books that are relevant to the research topic. The data obtained was then analyzed using content analysis techniques (Content Analysis), in which the researcher identified themes and patterns in the collected data.*

Findings- *The discussion of this research is focused on the application of a metacognitive approach in developing Arabic reading skills. The results of this study can provide insight into the effective use of a metacognitive approach in improving Arabic reading skills and can become the basis for developing more effective curricula and learning methods.*

Research Limitation/Implications- *This research is still theoretical without any field tests as a comparison instrument. However, this research can be the first step in assessing and evaluating this approach, whether it is based on the scientific hypothesis of experienced Arabic learning experts or not.*

Keyword: *Metacognitive Approach, Reading Skills, Arabic Language*

Abstrak:

Purpose- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan pendekatan metakognitif dalam pengembangan keterampilan membaca bahasa Arab. Pendekatan metakognitif mengacu pada pemahaman dan pengaturan diri siswa terhadap proses pembelajaran mereka, termasuk pemahaman tentang strategi membaca, pemantauan pemahaman, dan refleksi terhadap pemahaman yang mereka peroleh.

Design/Methodology/Approach- Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*), di mana peneliti mengumpulkan data dari artikel ilmiah dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*), yaitu peneliti mengidentifikasi tema dan pola dalam data yang dikumpulkan.

Findings- Pembahasan penelitian ini difokuskan pada penerapan pendekatan metakognitif dalam pengembangan keterampilan membaca bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang penggunaan pendekatan metakognitif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Research Limitation/Implications- Penelitian ini masih bersifat teoritis tanpa adanya uji lapangan sebagai instrumen pembanding. Namun, penelitian ini dapat menjadi langkah awal dalam penilaian dan evaluasi bagi pendekatan tersebut, apakah

sudah berlandaskan pada hipotesis ilmiah ahli pembelajaran bahasa Arab yang berpengalaman atau belum.

Kata Kunci: *Pendekatan Metakognitif, Keterampilan Membaca, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting dan memiliki nilai yang sama dengan keterampilan bahasa lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pembelajaran berbicara yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan kesempatan berbicara dan keberadaan lawan bicara.¹ Membaca adalah alat penting yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan memperoleh informasi dalam berbagai konteks.² Membaca adalah proses pemindahan makna langsung dari halaman tercetak ke pikiran pembaca. Dalam pembelajaran membaca, tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks secara langsung dan lancar.³

Keterampilan membaca melibatkan dua aspek atau pengertian utama. *Pertama*, kemampuan untuk mengubah pengenalan huruf, pemahaman fonetik, dan penggabungan bunyi untuk membaca kata-kata secara tepat. *Kedua*, keterampilan membaca juga mencakup kemampuan memahami konteks, mengenali kata-kata, menghubungkan informasi, dan memahami pesan atau tujuan yang disampaikan dalam teks.⁴ Membaca adalah salah satu keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa, bersama dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait dan saling mempengaruhi dalam proses komunikasi bahasa.⁵ Keterampilan membaca dalam

¹ Anwar Abd Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2017): 155–169.

² Mohammad Zainal Hamdy, "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 1–15.

³ Baiq Tuhfatul Ulsi and Minnaty Adhimatul Wutsqo, "Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 105–128.

⁴ Ratna Asih, Ahmad Miftahuddin, and Zaim Elmubarak, "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2020): 123–137.

⁵ Mumu Muhammad, Dian Rahadian, and Erna Retna Safitri, "Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab," *Pedagogia* 15, no. 2 (2017): 170–182.

bahasa Arab adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara efektif.⁶

Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui adalah melatih pembelajar agar terampil memahami bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca siswa.⁷ Membaca memiliki urgensi yang tinggi, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan manusia secara umum. Kesuksesan pembelajaran membaca hingga mencapai tahapan memaknai dan menilai suatu bacaan dibutuhkan pendekatan yang mampu menstimulus siswa untuk berpikir dan bernalar serta mengidentifikasi kemampuan mereka selama proses pembelajaran membaca khususnya membaca bahasa Arab dan memotivasi mereka untuk aktif dan menyukai pembelajaran keterampilan membaca.

Salah satu alternatif pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan keterampilan metakognitif.⁸ Metakognitif adalah suatu kesadaran tentang yang membantu individu untuk memperbaiki kinerja kognitifnya dan mencapai hasil yang lebih baik.⁹ Strategi ini dilakukan melalui proses melatih teknik, mengirim dan menerima pesan, menganalisis dan menebak, serta menyusun pola kalimat.¹⁰

Metakognitif diperkenalkan oleh John Flavell pada tahun 1976. Menurut Flavell (1987)¹¹, metakognisi merujuk pada pengetahuan seseorang tentang proses kognitifnya sendiri, termasuk pemahaman terhadap bagaimana informasi diproses, diatur, dan digunakan. Selain itu, metakognisi juga mencakup pemahaman tentang strategi yang efektif dalam memperoleh pengetahuan dan pemecahan masalah. Aktivitas metakognitif muncul ketika individu memiliki

⁶ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 2 (2021): 21–39.

⁷ Hidayatul Khoiriyah, "Metode Qir'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah," *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (2020): 32–44.

⁸ Rifda Haniefah, "Pendekatan Metakognitif Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab," *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (2022): 151–164.

⁹ Aliyah Aliyah, "Penerapan Metakognitif Sebagai Strategi Pembelajaran Mandiri Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2018): 176–191.

¹⁰ Faliqul Isbah et al., "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Asghar: Journal of Children Studies* 2, no. 1 (2022): 26–37.

¹¹ Najmi Hayati, M Ali Nor, And Siti Marpuah, "Kemahiran Metakognitif Siswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Dalam Pelajaran Bahasa Arab Universitas Islam Riau," *Human Sustainability Procedia* (2017).

kesadaran yang tinggi dan mampu mengelola strategi pemikiran mereka dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembelajaran.¹² Pembelajaran dengan pendekatan metakognitif, seperti yang dijelaskan oleh Kramarski dan Zoldan (2008)¹³ yang dikutip oleh Syaifudin, melibatkan kesadaran siswa tentang bagaimana merencanakan, memonitor, dan mengontrol pemahaman mereka. Pendekatan ini menekankan pentingnya aktivitas belajar yang terfokus dan memberikan bimbingan kepada siswa ketika mereka menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan metakognitif juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan konsep diri mereka sebagai pembelajar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian ini terkait dengan bahan ajar bahasa Arab di Indonesia; Pertama: penelitian berjudul “Pendekatan Strategi Metakognitif dalam Pengajaran Kemahiran Reseptif Bahasa Kedua dan Bahasa Asing” yang ditulis oleh Siti Fatimah dan Datu Ali Nafiah menjelaskan kesadaran pelajar dalam proses pembelajaran berkait rapat dengan pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru untuk meluaskan penggunaan strategi pembelajaran pelajar.¹⁴ Kedua: penelitian berjudul “Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains di Kelas” yang ditulis oleh Srini M. Iskandar menjelaskan metakognitif sebagai suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Para siswa dengan pengetahuan metakognitifnya sadar akan kelebihan dan keterbatasannya dalam belajar. Artinya saat siswa mengetahui kesalahannya, mereka sadar untuk mengakui bahwa mereka salah, dan berusaha untuk memperbaikinya.¹⁵ Ketiga: penelitian berjudul “Pengaruh Pendekatan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita” yang ditulis oleh Syaifudin menjelaskan hasil penelitian menunjukkan harga $t_h = 5,10$ dan $t_t = 1,67$ ini berarti *thitung* berada dalam daerah penolakan H_0 , yang artinya H_a

¹² Raden Ika Mustika and Asep Ikin Sugandi, “Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Pendekatan Metakognitif Bagi Siswa Smp,” *Semantik* 8, no. 2 (2019): 34–44.

¹³ Syaifudin Syaifudin, “Pengaruh Pendekatan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2019): 1–10.

¹⁴ Siti Fatimah Datu Ali Nafiah, “Pendekatan Strategi Metakognitif Dalam Pengajaran Kemahiran Reseptif Bahasa Kedua Dan Bahasa Asing [Metacognitive Strategy Approach in Teaching Receptive Skills in Second and Foreign Language],” *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)* 4, no. 2 (2021): 132–140.

¹⁵ Srini M Iskandar, “Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sains Di Kelas,” *Erudio Journal of Educational Innovation* 2, no. 2 (2016): 13–20.

diterima sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan metakognitif terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita di SMP Negeri 33 Palembang.¹⁶

Dalam pembahasan beberapa jurnal diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni membahas mengenai Pendekatan Metakognitif pada pembelajaran. Namun perbedaannya yakni dari sasarannya, peneliti lebih memfokuskan pendekatan ini pada keterampilan membaca bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang Anda jelaskan merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi pustaka atau *library research*. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber teks seperti artikel, buku, transkrip, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian, dalam hal ini adalah keterampilan membaca bahasa Arab dalam pendekatan metakognitif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis sumber-sumber tertulis berdasarkan konteksnya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan artikel, buku, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian, kemudian menganalisis dan mengekstrak informasi yang diperlukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau *content analysis*. Dalam analisis isi, peneliti mengidentifikasi pola-pola tematik atau kategori-kategori tertentu dalam teks yang ditelaah. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis teks-teks yang terkait dengan alternatif bentuk penerapan pendekatan metakognitif untuk keterampilan membaca bahasa Arab. Melalui pendekatan metakognitif, penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pendekatan-pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab. Dengan menggunakan metode studi pustaka dan teknik analisis isi, penelitian ini berusaha memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang keterampilan membaca bahasa Arab dengan pendekatan metakognitif.

¹⁶ Syaifudin, "Pengaruh Pendekatan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita."

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Metakognitif

“Metakognitif” merupakan kata sifat dari metakognisi. Metakognisi sendiri adalah istilah yang diperkenalkan oleh John Flavell pada tahun 1976. Istilah ini terdiri dari dua kata yaitu “meta” dan “kognisi”. Kata “meta” berasal dari bahasa Yunani yang berarti “setelah”, “melebihi”, atau “di atas”. Sedangkan “kognisi” mengacu pada pengetahuan dan pemikiran seseorang, serta mencakup keterampilan yang terkait dengan proses berpikir.¹⁷

Flavell (1985)¹⁸ membagi operasi metakognitif menjadi tiga komponen utama yaitu *pertama*, pengetahuan personal; berkaitan dengan kepercayaan individu tentang kemampuan kognitif mereka dibandingkan dengan orang lain. *Kedua*, pengetahuan tugas; komponen ini mencakup pemahaman siswa tentang variasi dalam tugas-tugas belajar dan bagaimana variasi tersebut mempengaruhi cara mereka menyelesaikan tugas tersebut. *Ketiga*, pengetahuan strategi; melibatkan kesadaran siswa tentang berbagai strategi yang dapat mereka gunakan untuk menyelesaikan masalah atau tugas.

Definisi pembelajaran dengan pendekatan keterampilan metakognitif menurut Suzana (2004)¹⁹ adalah sebagai berikut: Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan metakognitif adalah pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran tentang bagaimana mereka merencanakan, memantau, dan mengendalikan pemahaman mereka; apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas; dan bagaimana cara melakukannya. Pendekatan ini memberikan penekanan pada aktivitas belajar siswa, memberikan bantuan dan panduan ketika siswa mengalami kesulitan, serta membantu siswa dalam mengembangkan konsep diri tentang apa yang mereka lakukan saat belajar.

Metakognitif melibatkan kesadaran dan pemahaman individu tentang proses kognitif mereka sendiri, bagaimana kognitif mereka bekerja, dan

¹⁷ Haniefa, “Pendekatan Metakognitif Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab.”

¹⁸ Hayati, Ali Nor, And Marpuah, “Kemahiran Metakognitif Siswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Dalam Pelajaran Bahasa Arab Universitas Islam Riau.”

¹⁹ Maulana, “Pendekatan Metakognitif Sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2008).

kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan proses tersebut.²⁰ Pendekatan metakognitif memang terkait erat dengan teori pemrosesan informasi dalam pembelajaran. Teori pemrosesan informasi menggambarkan bagaimana individu mengolah dan mengorganisasikan informasi yang diterima untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam konteks ini, Gagne mengemukakan bahwa proses pembelajaran melibatkan penerimaan informasi, pemrosesan informasi, dan menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar.²¹

Metakognitif adalah kemampuan untuk berpikir tentang berpikir atau memiliki kesadaran dan pemahaman tentang proses kognitif kita sendiri. Ini mencakup pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang fakta dan informasi) dan pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang langkah-langkah atau strategi yang digunakan dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas).²² Strategi metakognitif melibatkan pemantauan dan penilaian diri terhadap proses berpikir dan pembelajaran seseorang.²³ Dalam konteks membaca, strategi metakognitif mengacu pada kesadaran dan pengendalian diri pembaca terhadap tindakan mental mereka saat membaca. Ini melibatkan pemantauan dan penilaian diri terhadap pemahaman mereka, strategi yang mereka gunakan, serta kesulitan yang mereka hadapi selama proses membaca.²⁴

Pendekatan metakognitif merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan metakognitif dapat membantu siswa dalam memahami strategi belajar yang efektif untuk memperoleh keterampilan berbahasa Arab.²⁵ Berbekal pendekatan pembelajaran dengan keterampilan metakognitif siswa dapat memahami kekurangan dan kelebihan dalam dirinya menentukan dan mengatur tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk

²⁰ Syaifudin, "Pengaruh Pendekatan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita."

²¹ Mustika and Sugandi, "Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Pendekatan Metakognitif Bagi Siswa SMP."

²² Iskandar, "Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sains Di Kelas."

²³ Windha Amalia Putri, Andreas Priyono Budi Prasetyo, and Supriyanto Supriyanto, "Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif Dalam Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar," *Journal of Biology Education* 1, no. 3 (2012).

²⁴ Qurratu'Aini Binti Baharudin, "Penggunaan Strategi Metakognitif Pelajar Institut Pengajian Tinggi Awam Dalam Membaca Teks Arab".

²⁵ Putri, Prasetyo, and Supriyanto, "Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif Dalam Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar."

mendapatkan informasi dari suatu bacaan serta memaknai dan menilai suatu bacaan sehingga proses pembelajaran keterampilan membaca sangat bermakna.

Dengan mempraktikkan strategi kognitif dan mengembangkan kesadaran diri, siswa dapat menjadi pembelajar yang lebih efektif. Contohnya yang *pertama*, bertanya pada diri sendiri; siswa diajak untuk mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri saat membaca atau mempelajari suatu konsep. Ini membantu mereka untuk memperjelas pemahaman mereka, mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada, dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut. *Kedua*, memperluas aplikasi strategi; siswa diajak untuk menerapkan strategi belajar yang mereka pelajari ke dalam konteks yang lebih luas. Misalnya, jika mereka belajar tentang strategi membaca aktif, mereka dapat mencoba menerapkan strategi yang sama saat membaca teks dalam bahasa Arab atau ketika mempelajari konten lain di luar kelas. *Ketiga*, mendapatkan pengendalian kesadaran atas diri sendiri; siswa diajak untuk mengembangkan kesadaran diri terhadap proses belajar mereka. Mereka diajak untuk merefleksikan pemahaman mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengatur waktu dan upaya belajar dengan lebih efektif. Ini membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Penerapan pendekatan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan pemahaman mereka. Dengan memahami tujuan pembelajaran, merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan, memonitor kemajuan, dan melakukan evaluasi menyeluruh, siswa dapat meningkatkan kemampuan metakognitif mereka dan menjadi pembelajar yang lebih efektif.²⁶

Implementasi metakognitif oleh Najmi Hayati mencakup tiga tahap adalah langkah-langkah yang baik dalam mengembangkan kesadaran dan pengendalian diri siswa terhadap proses belajar. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing tahap yang *pertama*, tahap proses sadar belajar; pada tahap ini, siswa diminta untuk secara sadar menetapkan tujuan belajar yang jelas. Mereka juga perlu mempertimbangkan sumber belajar yang akan digunakan, seperti buku teks, sumber di perpustakaan, atau akses internet. Selain itu, siswa

²⁶ Iskandar, "Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sains Di Kelas."

perlu mempertimbangkan tingkat motivasi belajar dan menentukan tingkat kesulitan belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. *Kedua*, tahap merencanakan belajar; pada tahap ini, siswa perlu merencanakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas belajar. Mereka dapat membuat jadwal belajar yang teratur dan menetapkan skala prioritas dalam belajar. Selain itu, siswa juga perlu mengorganisir materi pelajaran dengan baik dan menggunakan berbagai strategi belajar yang efektif, seperti *mind mapping*, *speed reading*, dan strategi belajar lainnya. *Ketiga*, tahap monitoring dan refleksi belajar; pada tahap ini, siswa diajak untuk merefleksikan proses belajar mereka. Mereka perlu memantau dan mengevaluasi proses belajar dengan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri, seperti apakah materi ini bermakna dan bermanfaat bagi saya, bagaimana saya dapat menguasai materi ini, atau mengapa saya mengalami kesulitan dalam memahami materi ini. Siswa juga perlu menjaga konsentrasi dan motivasi tinggi dalam belajar.²⁷

Dengan mengajukan pertanyaan metakognitif, siswa secara aktif memantau dan merefleksikan proses berpikir mereka sendiri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa mengidentifikasi dan mengenali kekuatan dan kelemahan dalam pemahaman mereka, memperbaiki pemahaman yang kurang jelas, serta memonitor dan mengatur kemajuan mereka saat belajar.

Keterampilan Membaca Bahasa Arab dalam Pendekatan Metakognitif

Maharah qira'ah memiliki peranan penting dalam membentuk keterampilan berbahasa Arab, khususnya keterampilan membaca.²⁸ Keterampilan membaca melibatkan dua aspek penting. Pertama, kemampuan untuk mengubah lambang tulis (huruf, kata, kalimat) menjadi bunyi atau pengucapan yang tepat. Aspek kedua keterampilan membaca adalah kemampuan menangkap arti dari teks atau situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang bunyi tersebut.²⁹ Tujuannya agar pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh

²⁷ Najmi Hayati, "Metakognitif: Bagaimana Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi," *Jurnal Al-Hikmah* 8, no. 1 (2011): 25–32.

²⁸ Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

²⁹ Sarah N Latuconsina, "Efektivitas Permainan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 145.

penulis, memahami maksud dan tujuan penulis, serta menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks tersebut.³⁰

Nurhadi (2004)³¹ mengemukakan beberapa variasi tujuan membaca yang dapat diterapkan oleh pembaca. Berikut adalah beberapa contoh variasi tujuan membaca yang *pertama*, membaca untuk tujuan studi; memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau subjek tertentu dalam konteks pembelajaran akademik atau studi ilmiah. *Kedua*, membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan; memahami inti atau ide pokok dari teks yang sedang dibaca tanpa terlalu memperhatikan detail-detail yang spesifik. *Ketiga*, membaca untuk tujuan menikmati karya sastra; fokusnya adalah pada apresiasi terhadap nilai estetika, keindahan bahasa, alur cerita, karakter, dan suasana yang dihadirkan dalam karya sastra tersebut. *Keempat*, membaca untuk mengisi waktu luang; menghilangkan kebosanan atau mencari kesenangan dalam kegiatan membaca, tanpa tekanan untuk memahami secara mendalam atau belajar dari teks tersebut. *Kelima*, membaca untuk mencari keterangan suatu istilah; memperoleh pemahaman tentang suatu istilah atau konsep yang mungkin baru bagi mereka. *Terakhir*, membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*); menemukan perbedaan, persamaan, atau mempertentangkan pendapat atau argumen yang terdapat dalam teks-teks tersebut.

Dengan menerapkan strategi metakognitif, pembelajar Bahasa Arab dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) seperti analisis, evaluasi, dan sintesis. Mereka menjadi lebih terlibat dalam proses belajar mereka, memahami apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan, dan mengambil langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan pemahaman Bahasa Arab mereka.³² Implementasi pendekatan metakognitif pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap proses sadar belajar, tahap merencanakan belajar,

³⁰ Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

³¹ Retno Indraswari, "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 3, no. 1 (2014).

³² Weldemina Serpara, Calvin Karuna, And Jolanda Tomasouw, "Hubungan Pengetahuan Strategi Metakognitif Dengan Kemampuan Memahami Teks," *J-Edu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht* 2, No. 2 (2022): 120–127.

serta tahap monitoring dan refleksi belajar. Setiap tahap peneliti menggunakan bantuan jurnal belajar metakognitif dan strategi tanya jawab untuk memaksimalkan penggunaan pendekatan metakognitif.³³

Pendekatan pembelajaran metakognitif terdapat beberapa komponen yang penting untuk menumbuhkan kemampuan metakognisi siswa. Pertama, *Introductory Discussion*; bertujuan untuk memperkenalkan siswa dengan proses metakognisi. Pertanyaan yang difokuskan pada pemahaman masalah membantu siswa menyadari langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai solusi. Kedua *Independent Work*; mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan hubungan antara pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan saat ini, serta menggunakan strategi penyelesaian masalah yang sesuai. Siswa didorong untuk berpikir kritis, mengidentifikasi kesulitan, dan mencari solusi yang efektif. Ketiga *Conclusion*; siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah mereka lakukan dan pengetahuan baru apa yang telah mereka peroleh. Hal ini membantu siswa memahami bagaimana mereka bisa memanfaatkan strategi metakognitif dalam pembelajaran mereka dan membuat hubungan antara proses belajar mereka dengan hasil yang dicapai.³⁴

Tahap proses sadar belajar yang di dalamnya mencakup *Planning* yaitu penentuan objek, tujuan dalam proses pembelajaran dan langkah-langkah yang dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan tahap proses sadar belajar maka pembelajaran membaca bahasa Arab dengan mengimplementasikan pendekatan metakognitif pada penelitian ini dimulai dengan menentukan tujuan belajar, siswa dan guru bersama-sama menyadari tujuan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab, menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai, dalam hal ini guru menawarkan beberapa langkah pembelajaran yang telah disiapkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih langkah pembelajaran mana yang sesuai dengan gaya belajarnya. Pada tahap ini guru secara sadar membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar dan berfikir tentang gaya atau model belajar yang tepat untuk mereka. Selain itu guru juga

³³ Haniefa, "Pendekatan Metakognitif Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab."

³⁴ Agusmanto J B Hutaeruk, "Pendekatan Metakognitif Dalam Pembelajaran Matematika," *Repository FKIP Unswagati* (2017).

menentukan sumber belajar utama maupun penunjang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

Pada tahap ini jurnal belajar metakognitif dapat diisi dengan beberapa pertanyaan seperti: *Pertama*, apa tujuan pembelajaran membaca bahasa Arab hari ini? *Kedua*, bagaimana gaya anda dalam membaca teks bahasa Arab? *Ketiga*, apakah menemukan kosakata sulit terlebih dahulu atau menerjemahkannya berdasarkan konteks secara langsung? *Keempat*, kesulitan apa yang sering anda hadapi dalam pembelajaran membaca bahasa Arab? *Kelima*, diskusilah dengan teman anda tentang variasi cara belajar mereka! *Keenam*, temukan perbedaan dengan cara belajar anda! *Terakhir*, berdiskusilah dengan teman anda bagaimana cara memperbaiki gaya belajar sehingga anda menemukan gaya belajar yang sesuai dengan anda.

Tahap kedua dalam pembelajaran membaca menggunakan pendekatan metakognitif adalah tahap merencanakan belajar yang mencakup memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas belajar, merencanakan waktu belajar serta menentukan skala prioritas dalam belajar, mengorganisasikan materi pelajaran, dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk belajar dengan menggunakan berbagai strategi belajar. Guru mengaktifkan keterampilan merencanakan dengan melibatkan masing-masing siswa untuk memperkirakan, merencanakan dan menentukan waktu yang dibutuhkan dalam memahami bacaan dan membaca bacaan dengan tepat serta benar.

Pada tahap ini jurnal belajar metakognitif dapat diisi dengan beberapa pertanyaan seperti: *Pertama*, apakah anda pernah membaca teks terkait tema (contoh: Profesi/Pekerjaan)? *Kedua*, apakah anda dapat memahami teks diatas? *Ketiga*, berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memahami teks diatas? *Keempat*, manakah informasi penting dalam bacaan, apa kosakata baru yang anda dapatkan? *Kelima*, hal apa yang anda ketahui dan terkait dengan bacaan? *Keenam*, bagian manakah yang anda tidak pahami? *Terakhir*, solusi apa yang anda berikan?

Tahap ketiga dalam pembelajaran membaca bahasa Arab menggunakan pendekatan metakognitif adalah tahap monitoring dan refleksi belajar yang mencakup evaluasi diri, merefleksikan proses belajar, memantau proses belajar melalui pertanyaan dan tes diri (*self-testing*), pada tahap ini siswa dilibatkan untuk

memonitoring serta mengevaluasi diri sendiri maupun temannya, guru diwajibkan untuk mendorong siswanya untuk selalu mengecek ulang hasil tugas yang diberikan serta memberikan pada siswa tentang kemampuan masing-masing dan berusaha untuk memaksimalitaskan kemampuan tersebut. Tes diri (*self-testing*) dalam pembelajaran ini diberikan oleh guru serta dibantu dengan jurnal belajar metakognitif.

Pada tahap ini jurnal belajar metakognitif dapat diisi dengan beberapa pertanyaan seperti: *Pertama*, apakah materi ini bermakna dan bermanfaat bagi saya? *Kedua*, bagaimana pengetahuan pada materi ini dapat saya kuasai? *Ketiga*, mengapa saya mudah atau sukar menguasai materi ini? *Keempat*, apa yang telah kita pelajari hari ini? *Kelima*, apakah pelajaran membaca bahasa Arab menyenangkan? *Keenam*, adakah yang belum kalian kuasai atau pahami? *Ketujuh*, mengapa saya sukar memahaminya? *Terakhir*, tindakan apa yang harus saya lakukan untuk menguasai materi?

Implementasi pendekatan metakognitif juga dibantu dengan diajukannya beberapa pertanyaan metakognitif misalnya: apa yang sebaiknya saya lakukan terlebih dahulu?, berapa lama saya harus menyelesaikan tugas?, bagaimana saya bekerja?, informasi apa yang penting untuk diingat?, apakah saya berada pada jalan yang benar?, bagaimana baiknya kerja saya?, apakah saya dapat mengerjakannya dengan cara yang berbeda?

Langkah-langkah pemodelan pendekatan metakognitif yang telah dipaparkan, berikut adalah ringkasan penerapan pendekatan metakognitif dalam pembelajaran membaca bahasa Arab:

Penerapan Pendekatan Metakognitif dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab

Tahap Proses Sadar Belajar

Guru menggiring siswa untuk memikirkan tentang (tema yang akan dipelajari) contoh: profesi/pekerjaan, bagaimana mengungkapkan berbagai macam dialog tentang profesi/pekerjaan, menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat dari sub pokok bahasan, membimbing siswa untuk menuliskan tujuan belajar dan menetapkan bahwa tujuan belajar tidak hanya untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga untuk mempelajari strategi memahami masalah,

memberikan beberapa pilihan materi yang akan dipelajari yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan di sekolah dan materi tambahan yang sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa, memberikan beberapa pilihan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan gaya/cara belajar siswa, memberikan gambaran awal tentang teks atau bacaan, memberikan *requestion* kepada siswa tentang materi yang telah dipilih, memberikan kosakata terkait, dan memotivasi siswa.

Siswa mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan teks dan memprediksi isi teks, menyimak pemaparan sekilas oleh guru mengenai tema pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari sub pokok bahasan, menuliskan tujuan belajar, memilih materi yang telah ditawarkan oleh guru, memilih langkah-langkah pembelajaran yang sesuai, menjawab *prequestion*, aktif memahami tentang kosa kata yang diberikan dan motivasi yang diberikan oleh guru.

Isi pada jurnal belajar metakognitif yaitu; apa tujuan pembelajaran membaca bahasa Arab hari ini?, bagaimana gaya anda dalam membaca teks bahasa Arab?, apakah menemukan kosakata sulit terlebih dahulu atau menerjemahkannya berdasarkan konteks secara langsung?, kesulitan apa yang sering anda hadapi dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?, diskusilah dengan teman anda tentang variasi cara belajar mereka! temukan perbedaan dengan cara belajar anda!, hal-hal apa yang anda butuhkan dalam memahami bacaan tersebut?

Tahap Merencanakan Belajar

Guru melibatkan keterampilan merencanakan dengan melibatkan masing-masing siswa untuk memperkirakan, merencanakan dan menentukan waktu yang dibutuhkan dalam memahami bacaan dan membaca bacaan dengan tepat serta benar, menjelaskan isi bacaan kepada siswa, dan mengamati proses membaca siswa.

Siswa merespon dan menggali teks dengan membaca teks, mempelajari kosakata baru, menyampaikan isi bacaan, mengulangi dan menelusuri kembali bagian-bagian tertentu dalam teks guna mendapatkan hal-hal penting yang seharusnya diingat.

Isi pada jurnal belajar metakognitif yaitu; apakah anda pernah membaca teks terkait tema (contoh; profesi/pekerjaan) apakah anda dapat memahami teks

diatas?, berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memahami teks diatas?, manakah informasi penting dalam bacaan, apa kosakata baru yang anda dapatkan?, hal apa yang anda ketahui dan terkait dengan bacaan?, bagian manakah yang anda tidak pahami?, solusi apa yang anda berikan?

Tahap *Monitoring* dan Refleksi Belajar

Guru memberikan evaluasi dan refleksi kepada siswa, memeriksa hasil tugas yang dibuat siswa untuk memastikan bahwa siswa telah menguasai tujuan pembelajaran, melibatkan keterampilan memonitoring siswa dengan mengajukan pertanyaan arahan (pertanyaan dapat ditanyakan secara lisan maupun menggunakan jurnal belajar metakognitif) (a) coba perhatikan kembali apakah jawaban atau simpulan yang kalian buat sudah benar?, (b) di mana kalian menemukan kesulitan?, (c) apakah kalian sudah memahami teks bacaan dan dapat membaca teks bacaan secara benar dan tepat?, (d) bagaimana langkah kalian untuk dapat menyelesaikannya?, (e) adakah hal baru yang dapat kalian temukan? Guru melakukan konfirmasi dengan cara memberikan penguatan dan penekanan ketika presentasi tugas kelompok dilakukan. Guru meminta siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman. Belajar terhadap tugas yang diberikan melalui pertanyaan; pada bagian mana kalian melakukan kesalahan? Mengapa demikian? Apa yang harus kalian lakukan agar kesalahan yang sama tidak terulang?

Siswa merefleksikan pemahamannya dan mengerjakan evaluasi-evaluasi yang telah ditentukan, memonitoring pembelajarannya, melakukan penguatan dengan mempresentasikan hasil diskusinya, dan merefleksi pengalaman belajarnya.

Isi pada jurnal belajar metakognitif yaitu; apakah materi ini bermakna dan bermanfaat bagi saya?, bagaimana pengetahuan pada materi ini dapat saya kuasai?, mengapa saya mudah atau sukar menguasai materi ini?, apa yang telah kita pelajari hari ini?, apakah pelajaran membaca bahasa Arab menyenangkan?, adakah yang belum kalian kuasai atau pahami?, mengapa saya sukar memahaminya?, tindakan apa yang harus saya lakukan untuk menguasai materi?

Berikut adalah kegiatan penutup dalam pembelajaran membaca bahasa Arab berdasarkan pendekatan keterampilan metakognitif. *Pertama*, masing-

masing individu siswa menyimpulkan pokok pikiran yang terdapat di dalam teks bacaan. *Kedua*, guru membimbing siswa untuk membuat simpulan dengan menggunakan kata-kata sendiri, dan meminta salah satu siswa membacakan simpulannya di depan kelas. *Ketiga*, guru membimbing siswa untuk melakukan keterampilan mengevaluasi (tahap mengevaluasi hasil belajar pada pendekatan metakognitif) dengan mengajukan pertanyaan. (a) Apakah yang telah kita pelajari hari ini?, (b) apakah pelajaran bahasa Arab hari ini menyenangkan?, (c) adakah yang belum kalian kuasai?, (d) Tindakan apa yang harus kalian lakukan. *Keempat*, siswa melengkapi catatan jurnal belajar metakognitif. *Kelima*, siswa mengumpulkan jurnal belajar metakognitif. *Keenam*, siswa menyimak penjelasan sekilas dari guru seputar tugas terkait topik yang telah dipelajari. *Ketujuh*, siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan berupa penguatan kosakata atau materi yang telah dipelajari. *Terakhir*, siswa menyimak motivasi yang diberikan guru.

Membuat jurnal pembelajaran metakognitif dapat ditingkatkan dengan berbagai cara variasi animasi dan memperhatikan psikologi warna agar tidak membosankan, tetapi menarik dan interaktif, juga bisa melakukannya dengan ditambahkan kata-kata mutiara atau kata-kata yang dapat meningkatkan motivasi siswa menggunakan jurnal belajar metakognitif.

Dengan memiliki pengetahuan metakognitif, siswa menjadi lebih sadar akan kemampuan dan keterbatasan mereka dalam belajar. Mereka mampu mengidentifikasi kesalahan, mengakui ketidakpahaman, dan berusaha memperbaikinya. Guru dapat membantu siswa mengembangkan metakognisi dengan memberikan pemahaman tentang strategi belajar yang efektif, mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran reflektif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dalam konteks keterampilan membaca, metakognisi memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang mereka baca. Siswa yang memiliki kemampuan metakognitif yang baik dapat mengenali kesulitan dalam pemahaman mereka, mengidentifikasi strategi yang efektif, dan mengubah pendekatan mereka saat membaca. Mereka juga dapat memantau pemahaman mereka secara aktif dan merefleksikan pemahaman mereka setelah membaca.

KESIMPULAN

Keterampilan metakognitif yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang positif, terutama pada hasil belajar. Hal ini karena keterampilan metakognitif membekali siswa dengan cara menata kembali pemikirannya dengan melihat tujuan, cara mencapai tujuan, cara mengatasi hambatan dan evaluasi. Pendekatan metakognitif dapat diterapkan pada keterampilan membaca bahasa Arab dan dibagi menjadi tiga tahap: tahap pembelajaran sadar, tahap perencanaan pembelajaran, serta tahap monitoring dan refleksi pembelajaran. Pada setiap tahapan, peneliti menggunakan jurnal pembelajaran metakognitif dan menanyakan strategi untuk memaksimalkan penggunaan pendekatan metakognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Aliyah. "Penerapan Metakognitif sebagai Strategi Pembelajaran Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, No. 2 (2018): 176–191.
- Asih, Ratna, Ahmad Miftahuddin, and Zaim Elmubarok. "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang." *Lisanul Arab: Journal Of Arabic Learning And Teaching* 9, No. 2 (2020): 123–137.
- Baharudin, Qurratu'Aini Binti. "Penggunaan Strategi Metakognitif Pelajar Institut Pengajian Tinggi Awam dalam Membaca Teks Arab".
- Febrianingsih, Dian. "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, No. 2 (2021): 21–39.
- Hamdy, Mohammad Zainal. "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyyah)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, No. 1 (2020): 1–15.
- Haniefa, Rifda. "Pendekatan Metakognitif untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab." *Ta'limi/ Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, No. 2 (2022): 151–164.
- Hayati, Najmi. "Metakognitif: Bagaimana Belajar untuk Meningkatkan Prestasi." *Jurnal Al-Hikmah* 8, No. 1 (2011): 25–32.
- Hayati, Najmi, M Ali Nor, And Siti Marpuah. "Kemahiran Metakognitif Siswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dalam Pelajaran Bahasa Arab Universitas Islam Riau." *Human Sustainability Procedia* (2017).

- Hutauruk, Agusmanto J B. "Pendekatan Metakognitif Dalam Pembelajaran Matematika." *Repository Fkip Unswagati* (2017).
- Indraswari, Retno. "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab." *Lisanul Arab: Journal Of Arabic Learning And Teaching* 3, No. 1 (2014).
- Isbah, Faliqul, Ahmad Taufiq, Ahmad Jamaludin, And Misbahul Munir. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Asghar: Journal Of Children Studies* 2, No. 1 (2022): 26–37.
- Iskandar, Srini M. "Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains Di Kelas." *Erudio Journal Of Educational Innovation* 2, No. 2 (2016): 13–20.
- Khoiriyah, Hidayatul. "Metode Qirā'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 10, No. 1 (2020): 32–44.
- Latuconsina, Sarah N. "Efektivitas Permainan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Arabi : Journal Of Arabic Studies* 3, No. 2 (2018): 145.
- Maulana. "Pendekatan Metakognitif Sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2008).
- Muhammad, Mumu, Dian Rahadian, And Erna Retna Safitri. "Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab." *Pedagogia* 15, No. 2 (2017): 170–182.
- Mustika, Raden Ika, And Asep Ikin Sugandi. "Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Pendekatan Metakognitif bagi Siswa SMP." *Semantik* 8, No. 2 (2019): 34–44.
- Nafiah, Siti Fatimah Datu Ali. "Pendekatan Strategi Metakognitif dalam Pengajaran Kemahiran Reseptif Bahasa Kedua dan Bahasa Asing [Metacognitive Strategy Approach in Teaching Receptive Skills In Second and Foreign Language]." *Bitara International Journal Of Civilizational Studies And Human Sciences (E-Issn: 2600-9080)* 4, No. 2 (2021): 132–140.
- Putri, Windha Amalia, Andreas Priyono Budi Prasetyo, and Supriyanto Supriyanto. "Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif dalam Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar." *Journal Of Biology Education* 1, No. 3 (2012).
- Rahman, Anwar Abd. "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3,

No. 2 (2017): 155–169.

Serpara, Weldemina, Calvin Karuna, and Jolanda Tomasouw. "Hubungan Pengetahuan Strategi Metakognitif dengan Kemampuan Memahami Teks." *J-Edu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht* 2, No. 2 (2022): 120–127.

Syaifudin, Syaifudin. "Pengaruh Pendekatan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar dalam Menyelesaikan Soal Cerita." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2019): 1–10.

Unsi, Baiq Tuhfatul, And Minnaty Adhimatul Wutsqo. "Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No. 1 (2023): 105–128.